

ABSTRAK

Ninis Rahma Solihah (1222100043): *Pengaruh Kegiatan Bermain Menggunakan Media Magic Straw terhadap Perkembangan Koordinasi Mata dan Tangan Anak Usia Dini di Kelompok B RA Al-Ihsan Kecamatan Soreang Kabupaten Bandung.*

Berdasarkan hasil observasi di Kelompok B RA Al-Ihsan Kecamatan Soreang Kabupaten Bandung menunjukkan bahwa perkembangan koordinasi mata dan tangan anak usia dini belum berkembang secara optimal. Hal tersebut terlihat dari masih adanya anak yang mengalami kesulitan dalam menghubungkan, menyusun, dan merangkai benda secara tepat, kurang teliti dalam menyelesaikan tugas, serta kegiatan pembelajaran yang masih menggunakan media yang terbatas dan kurang bervariasi sehingga stimulasi terhadap perkembangan koordinasi mata dan tangan belum maksimal. Kondisi tersebut melatar belakangi peneliti untuk menerapkan kegiatan bermain menggunakan media *Magic Straw* sebagai salah satu alternatif kegiatan pembelajaran.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui: (1) perkembangan koordinasi mata dan tangan anak usia dini melalui kegiatan bermain menggunakan media *Magic Straw* pada kelompok eksperimen; (2) perkembangan koordinasi mata dan tangan anak usia dini melalui kegiatan bermain menggunakan media balok pada kelompok kontrol; dan (3) perbedaan perkembangan koordinasi mata dan tangan anak usia dini antara kegiatan bermain menggunakan media *Magic Straw* dan media balok di Kelompok B RA Al-Ihsan Kecamatan Soreang Kabupaten Bandung.

Koordinasi merupakan kemampuan menyelaraskan kerja sekelompok otot untuk menghasilkan gerakan yang terarah dan tepat. Menurut Pramono dalam Efraim (2024), koordinasi mata dan tangan merupakan kemampuan menyelaraskan informasi visual dengan gerakan tangan secara tepat, halus, dan efektif. *Magic Straw* merupakan media konstruktif berupa sedotan plastik lentur yang dilengkapi konektor untuk dirangkai menjadi berbagai bentuk (Qibtiyah et al., 2021). Kegiatan merangkai *Magic Straw* melibatkan pengamatan visual serta gerakan jari dan tangan sehingga dapat menstimulasi koordinasi mata dan tangan anak.

Metode penelitian yang digunakan adalah kuasi eksperimen (*Nonequivalent Control Group Design*) dengan jumlah responden sebanyak 28 anak, terdiri atas 15 anak pada kelas eksperimen dan 13 anak pada kelas kontrol. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi, dan dokumentasi, sedangkan teknik analisis data menggunakan uji validitas, uji reliabilitas, uji normalitas, uji homogenitas, analisis parsial item per indikator, dan uji hipotesis (*independent sample t-test*).

Hasil analisis data menunjukkan bahwa rata-rata perkembangan koordinasi mata dan tangan anak usia dini pada kelas eksperimen meningkat dari 44,46 saat *pretest* menjadi 73,8 pada saat *posttest*. Sedangkan pada kelas kontrol meningkat dari 45 saat *pretest* menjadi 59 pada saat *posttest*. Berdasarkan hasil uji hipotesis diperoleh $t_{hitung} (7,90) > t_{tabel} (2,056)$. Dengan demikian, H_0 ditolak dan H_a diterima. Artinya, terdapat perbedaan yang signifikan perkembangan koordinasi mata dan tangan anak usia dini antara kegiatan bermain menggunakan media *Magic Straw* dan kegiatan bermain menggunakan media balok di Kelompok B RA Al-Ihsan Kecamatan Soreang Kabupaten Bandung.